

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya dapat kita simpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel jumlah uang beredar M2 dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi hanya variabel suku bunga deposito dan harga minyak dunia yang tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi.
2. Variabel jumlah uang beredar M2 yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan, tetapi berpengaruh signifikan dalam jangka panjang. Jumlah uang beredar mampu berpengaruh sebesar 9,75% dalam jangka pendek dan 11,12% dalam jangka panjang dengan arah tanda negatif.
3. Variabel nilai tukar yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap inflasi. Nilai tukar mampu berpengaruh sebesar 23,03% dalam jangka pendek dan 15,14% dalam jangka panjang dengan arah tanda positif.
4. Variabel tingkat suku bunga deposito (SBD) yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek dengan arah tanda positif begitu juga dalam jangka panjang suku bunga deposito tidak berpengaruh

signifikan tapi dengan arah tanda negatif. SBD mampu berpengaruh sebesar 5,73% dalam jangka pendek dengan arah tanda positif dan 1,35% dalam jangka panjang dengan arah tanda negatif.

5. Variabel harga minyak dunia menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel inflasi dalam jangka pendek dengan tanda positif sedangkan dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan dengan arah tanda positif. Dalam jangka pendek harga minyak dunia mampu berpengaruh sebesar 11,44% sedangkan dalam jangka panjang sebesar 3,53% dengan arah tanda positif.
6. Berdasarkan uji t-statistik yang digunakan dalam penelitian ini variabel DLKURS, DLPOIL, LM2<sub>t-1</sub>, LKURS<sub>t-1</sub>, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi. Sedangkan variabel DLM2, DLSBD, LSBD<sub>t-1</sub> dan LPOIL<sub>t-1</sub> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi.
7. Berdasarkan uji F-statistik secara keseluruhan variabel M2, KURS, SBD dan POIL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
8. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam jangka pendek menunjukkan bahwa 73,8% variasi naik turunnya nilai inflasi dipengaruhi oleh variabel M2, KURS, SBD dan POIL sedangkan sisanya 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model dan dalam model regresi jangka panjang menunjukkan bahwa 42,6% variasi naik turunnya nilai inflasi dalam jangka panjang dipengaruhi oleh variabel M2, KURS, SBD dan POIL, sedangkan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

## 6.2 Saran

1. Dari analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Indonesia adalah bahwa dikarenakan 42,6% Inflasi dalam jangka panjang dipengaruhi oleh dimensi jumlah uang beredar, nilai tukar, suku bunga dan harga minyak dunia maka pemerintah Indonesia harus memperhatikan laju pertumbuhan ekonomi. Pengendalian inflasi melalui kebijakan moneter dapat dicapai dengan pengendalian jumlah uang beredar. Peningkatan jumlah uang beredar seharusnya sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan disesuaikan dengan sasaran inflasi dan Bank Indonesia. Inflasi dapat ditekan dengan tingkat suku bunga sehingga masyarakat cenderung menyimpan uang di Bank.
2. Perlu sekiranya pemerintah kembali mengevaluasi kebijakan sistem nilai tukar mengambang terkendali (*managed or dirty floating exchange rate*) sebab sistem ini hanya mendorong kegiatan spekulasi yang dilakukan oleh para spekulan hingga menciptakan *Gambling Economic System* dan jika pemerintah atau bank sentral tidak memiliki cadangan devisa yang cukup dapat mengakibatkan ambuknya sistem nilai tukar ini.
3. Kenaikan harga minyak dunia dapat mengakibatkan inflasi di Indonesia yang dapat menghambat produksi. Untuk mengatasinya pemerintah dapat memberikan subsidi bahan bakar minyak bagi masyarakat di Indonesia.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lain selain variabel bebas yang telah ada dalam penelitian ini untuk mencari solusi terbaik mengatasi inflasi di Indonesia. Selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa dijadikan penunjang untuk penelitian berikutnya.